BAB 6
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, jumlah pengangguran terdidik di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2015 adasebanyak 118.648 orang atau sebesar 73,44 persen dari total jumlah pengangguran. Jika dilihat berdasarkan karakteristiknya, 66,7 persen diantaranya bertempat tinggal di wilayah perkotaan, dan 53,6 persen berjenis kelamin laki-laki.Jumlah pengangguran terdidik yang berkedudukan bukan sebagai kepala rumah tangga ada sebanyak 91,6 persen. Kemudian jika dilihat berdasarkan umur, 62,2 persen diantaranya berusia muda atau berusia antara 15-24 tahun, dan 83,3 berstatus belum kawin. Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan 77,2 persen berpendidikan menengah dan 92,6 persen diantara mereka tidak pernah mengikuti pelatihan kerja.

Kedua, berdasarkan analisis regresi logistik dari kedua model pengangguran terdidik di Sumatera Barat, diketahui bahwa ada empat variabel yag mempengaruhi yaitu jenis kelamin, umur, status perkawinan dan keterampilan.

Ketiga, berdasarkan karakteristik dan faktor-faktor yang mempengaruhi dapat disimpulkan beberapa rekomendasi kebijakan sebagai berikut:

1. Pemerintah harus memberikan kemudahan kepada angkatan kerja terdidik untuk berwirausaha.
2. Pemerintah harus memberikan kesempatan yang lebih luas kepada lulusan sekolah menengah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3. Pemerintah dan perguruan tinggi harus bisa mengajak pihak swasta, untuk menyusun kurikulum yang tepat bagi perguruan tinggi, sehingga keterkaitan dan kesepadanan (Link and Match) antara dunia pendidikan dan dunia kerja dapat terjadi.
4. Pemerintah harus bisa menjamin informasi pasar kerja dapat diketahui secara luas oleh para pencari kerja.
5. Pemerintah harus bisa membekali tenaga kerja terdidik untuk memiliki keterampilan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

6.2 Saran

Sejumlah temuan dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini menghasilkan beberapa saran, yaitu:

1. Para pencari kerja diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi lowongan pekerjaan. Selain itu, pencari kerja diharapkan mengisi jeda waktu selama periode mencari kerja dengan hal-hal yang produktif seperti mengikuti pelatihan tertentu, magang dan tetap mengasah pengetahuan. Hal ini menjadi penting sebagai signal tenaga kerja yang memiliki potensi produktifitas tinggi bagi penyedia lapangan kerja.
2. Perlu penelitian-penelitian lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran terdidik di Sumatera Barat. Seperti jika dilihat dari sisi permintaan, atau dari sisi permintaan dan penawaran sehingga nantinya akan terlihat faktor apa yang paling dominan mempengaruhi pengangguran terdidik di Sumatera Barat.
3. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat harus terus berusahamenciptakan tenaga kerja yang berkualitas, produktif dan memiliki daya saing tinggi serta

meningkatkan komitmen baik ditingkat pemerintah daerah, swasta maupun masyarakat dalam menangani permasalahan pengangguran danpenciptaan lapangan kerja.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA